

dependen sebesar 34,2%, sedangkan 65,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. *Investment opportunity set* (IOS) yang diproksikan dengan *Ratio Capital Expenditure to Book Value Assets* (RCE/BVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Price To Book Value* (PBV).
2. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Variabel independent (*Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan)).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penggunaan periode pengamatan yang hanya 5 tahun dirasa kurang panjang jika ingin mengetahui pengaruh IOS, kebijakan dividen, struktur kepemilikan dan kebijakan hutang sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang berasal dari sektor *consumer goods* yang berada di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya memiliki nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,342 yang menunjukkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 34,2%, sedangkan 65,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun periode pengamatan yang lebih panjang, karena semakin lama periode pengamatan semakin terlihat pertumbuhan suatu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan di sektor manufaktur agar hasil dari penelitian ini lebih mewakili keseluruhan sektor perusahaan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga variabel independent memiliki persentase yang lebih besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.